



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMK GLOBAL MARINE JATISARI KABUPATEN KARAWANG

Nunung Darwati

Email: syaibanmuhammad0@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

ABSTRACT : School Based Management (SBM) is essentially a recognition that the educational process will not run well if everything is controlled from the center. The aim of this research is to determine the implementation of School Based Management (MBS) in improving the quality of graduates at Global Marine Jatisari Vocational School, Karawang Regency. This research uses data collection techniques using interview methods, observation methods and documentation methods. The data validity technique in this research is triangulation with data analysis with data reduction stages, data presentation and drawing conclusions. The process of improving the quality of graduates goes through stages (1) The planning carried out includes preparing the education unit curriculum, preparing student programs, preparing school work plans which include 8 education management standards. (2) In the organizing stage of Global Marine Jatisari Vocational School, Karawang Regency, create a school organizational structure, dividing teaching tasks and additional tasks with details of each task. (3) In the implementation stage of improving the quality of graduates, the focus is on optimizing teaching and learning activities with efforts to include infrastructure, learning tools consisting of curriculum, Annual Program, Semester Program, Syllabus and RPP as well as teachers' abilities in managing learning and administering school exams in an orderly manner. and directed.

Keywords: *Principal School Based Management, Quality of Graduates*

ABSTRAK : Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Global Marine Jatisari Kabupaten Karawang . Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan Analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses peningkatan mutu lulusan melalui tahapan (1) Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan. (2) Dalam tahap pengorganisasian SMK Global Marine Jatisari Kabupaten Karawang membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing. (3)

Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah.

Kata kunci: *Manajemen Berbasis Sekolah Kepala Sekolah, Mutu Lulusan*

PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. (Astuti, Arso, and Wigati 2015) Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut dan *stakeholders* puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. (Nurlela 2021)

Apabila mutu lulusannya baik, dapat diprediksi bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga baik, input siswa, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dana, manajemen, dan lingkungan memadai. (Saputra 2022) Mutu pendidikan di sekolah seringkali diukur hanya dengan mutu lulusan. Padahal untuk menghasilkan lulusan yang bermutu diperlukan proses yang bermutu pula. Sedangkan proses yang bermutu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor penunjang, seperti sumber daya manusia yang bermutu, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan bermutu, biaya yang memadai, manajemen yang tepat, kepemimpinan yang kuat dan handal serta lingkungan yang mendukung.

Sekolah yang baik adalah Sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai, tingkat kelulusan peserta didik tinggi, dan banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹ Namun kenyataannya dilapangan, banyak peserta didik yang kurang menguasai ilmu yang dipelajari, tidak mampu berpikir kritis dan tidak mampu berbuat dalam kehidupan atau pekerjaan, dan tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Sudah menjadi keharusan bagi kepala Sekolah yang selalu siap dalam mensikapi perubahan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat global.

METODE PENELITIAN

Dalam Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan artinya "Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat".(Lexy J. Moleong 2013) Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengadakan penelitian lapangan, di SMK Global Marine Jatisari Kabupaten Karawang. Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.(Lexy J. Moleong 2013) Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Mutu Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan beberapa guru maka dapat ditemukan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

Pertama SMK Global Marine bahwa kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di SMK Global Marine Jatisari. Langkah-langkah yang mengarah kepada tujuan tersebut adalah: memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen pendidikan yang ada di Sekolah, jika ada hal-hal yang dikerjakan, dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah digariskan, menyelesaikan pekerjaan bekerja sama dengan tim yaitu semua komponen yang terkait dengan pekerjaan itu, berhasil menciptakan lingkungan Sekolah yang kondusif.

Kedua kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis, yaitu memerintahkan guru untuk melengkapi semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Ketiga kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan upaya setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, seperti optimalisasi guru, strategi penerimaan siswa baru, dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada.

Keempat strategi penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan tahapan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB, sosialisasi dan publikasi dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs, pendaftaran dilaksanakan secara online dan offline.

Kelima adalah Pemanfaatan Sarana dan Prasarana. SMK Global Marine Jatisari berupaya memaksimalkan manfaat sarana dan prasarana seperti sarana ruang belajar, sarana ibadah, dan sarana perpustakaan dengan baik.

Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMK Global Marine Jatisari

Pertama optimalisasi tenaga pendidik, dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa, SMK Global marine melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Sekolah melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Kedua Penerimaan Siswa baru Penerimaan siswa baru di SMK Global Marine Jatisari tidak jauh berbeda pada umumnya dengan sekolah lain. Hanya saja pelaksanaan PPDB di SMK Global Marine lebih ditekankan pada penelusuran kemampuan calon siswa baru, ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui lebih awal sejauh mana kemampuan siswa sehingga akan mudah untuk membuat program peningkatan mutu siswa.

Ketiga Pemanfaatan Sarana Prasarana. Mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Global Marine Jatisari terbatas, maka Sekolah berusaha semaksimal mungkin mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai alat dukung semua kegiatan pendidikan di Sekolah dalam upaya peningkatan mutu.

Proses peningkatan mutu lulusan SMK Global Marine Jatisari

Proses peningkatan mutu lulusan di SMK Global Marine mengacu pada prinsip-prinsip manajemen pada umumnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu.

KESIMPULAN

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS
 - a. SMK Global Marine jatisari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di SMK Global Marine Jatisari.
 - b. Kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis.
2. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah SMK Global Marine Jatisari
 - a. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah SMK Global Marine Jatisari
 - 1) Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan guru melalui pengajian, mengikuti workshop dan seminar-seminar pendidikan, melalui gerakan guru membaca dan peningkatan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.

- 2) Mengoptimalkan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak.
 - 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pendidikan baik sarana pembelajaran, sarana ibadah, sarana ruang kelas, perpustakaan, dan sarana olahraga.
- b. Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah SMK Global Marine Jatisari
- 1) Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan.
 - 2) Dalam tahap pengorganisasian Sekolah SMK Global Marine Jatisari membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing.
 - 3) Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. *Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1: 1-8.* (2021).
- Cipto Handoko. *"Manajemen Kepala Sekolah," AN NUR 8, no. 2: 1-23.* (2022).
- Daneil Goleman. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional),* Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h.67. 2001.
- Howard E. Book. *EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses.* h.23. 2002.
- Nurlela, *"Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," Al Fatih 1, no. 1 : 79-83.* (2021).
- Varma, *Teori Penelitian Modern.* Jakarta: Rajawali Press. h.57. 1987.